

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang – Undang (UU) RI No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit pada bab 1 pasal 1 menyatakan rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Rawat inap adalah pelayanan kesehatan perorangan yang meliputi pelayanan kesehatan perorangan yang meliputi observasi, diagnose, pengobatan, keperawatan, rehabilitasi medic dengan menginap diruang rawat inap pada sarana kesehatan rumah sakit pemerintah dan swasta, serta puskesmas perawatan dan rumah bersalin, yang oleh karena penyakitnya penderita harus menginap (Undang-Undang No. 44 Tentang Rumah Sakit, 2009).

Di dalam memberikan pelayanan kesehatan, rumah sakit berkewajiban menyelenggarakan rekam medis. Rekam medis merupakan bukti tertulis proses pelayanan kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit kepada pasien.

Rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (PERMENKES, 2008). Penatalaksanaan rekam medis yang baik, akan menunjang terselenggaranya upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat Indonesia untuk menghasilkan rekam medis yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan dengan seluruh bagian yang terkait. Rekam medis memegang

peran penting dalam penyediaan informasi pasien, karena rekam medis adalah merupakan suatu berkas yang menjadi sumber dalam penyediaan informasi medis yang menggambarkan seluruh aspek pelayanan yang diberikan oleh dokter terhadap pasien.

Dalam rekam medis yang lengkap dan benar dapat diperoleh informasi yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Keperluan tersebut antara lain untuk bahan pengadilan, pendidikan, penelitian, pelatihan dan proses administrasi pembayaran serta dapat digunakan untuk bahan analisis dan evaluasi mutu pelayanan rumah sakit.

Mengingat pentingnya kegunaan rekam medis maka berkas tersebut harus tersedia pada saat yang dibutuhkan dan dokter harus mengembalikan berkas dengan tepat waktu. Pengembalian berkas rekam medis adalah pengembalian berkas rekam medis pasien dari ruang perawatan ke bagian rekam medis untuk pasien yang sudah pulang dan berkas tersebut telah dilengkapi/diisi oleh dokter (PERMENKES, 2008). Salah satu faktor yang mendukung didalamnya adalah ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis ke instalasi rekam medis dengan tepat waktu.

Standar untuk pengembalian rekam medis dan resume medis yang tepat yaitu 2x24 jam setelah pasien dinyatakan pulang oleh dokter yang merawatnya, namun resume medis masih dapat dilengkapi selama maksimal 14 hari setelah rawat inap (Depkes, 1997).

Berikut ini adalah data primer yang diperoleh dari RS. Surabaya Medical Service :

Tabel 1.1 Hasil Rekap Pengembalian BRM ke Instalasi Rekam Medis di RS. Surabaya Medical Service Pada Tanggal 12 - 27 Maret Tahun 2019

No.	Ketepatan Pengembalian BRM	Jumlah RM	Presentase
1.	Tepat	1	3 %
2.	Tidak Tepat	29	97 %
Total		30	100 %

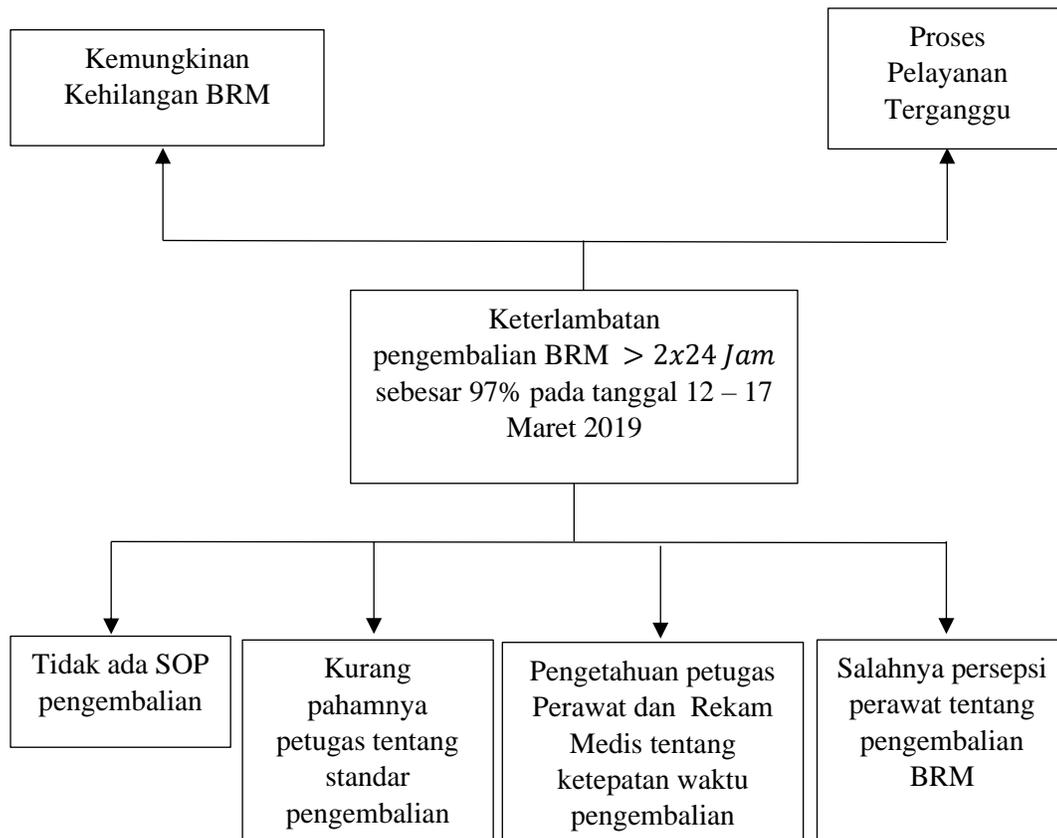
Tabel 1.1 menjelaskan hasil dari survey awal yang dilakukan di RS. Surabaya Medical Service, diketahui bahwa dari 30 data rekam medis hanya 1 berkas yang sesuai waktu pengembaliannya dan 29 sisanya masih belum sesuai. Dari data primer yang didapat ditemukan BRM yang kembali kurang dari *2x24 Jam* sebanyak 3% dan BRM yang kembali lebih dari *2x24 Jam* sebanyak 97%.

Berdasarkan Pedoman Pengolahan Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia tata cara pengembalian berkas rekam medis ke instalasi rekam medis paling lambat *2x24 jam* setelah pasien keluar rumah sakit (Depkes, 1997). Hal tersebut akan mempengaruhi dampak dan kinerja petugas, untuk memberikan pelayanan kesehatan.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah

Pelaksanaan pelayanan rekam medis di RS Surabaya Medical Service masih teridentifikasi masalah. Salah satunya adalah tentang pengembalian BRM ke instalasi rekam medis yang belum tepat waktu pengembaliannya, hasil yang di dapat peneliti pada keterlambatan pengembalian BRM menunjukkan bahwa waktu pengembaliannya tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Faktor kemungkinan berpengaruh pada penyebab keterlambatan pengembalian BRM rawat inap pasien ke instalasi rekam medis antara lain adalah kurang disiplinnya dokter dalam pengembalian dan pengisian BRM sehingga dapat mempengaruhi pelayanan yang ada pada rumah sakit dan menjadi salah satu penyebab hilangnya BRM.



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan gambar 1.1 secara garis besar kemungkinan dampak yang mengakibatkan keterlambatan pengembalian BRM Rawat inap ke instalasi rekam medis serta faktor yang menjadi penyebab keterlambatan pengembalian BRM sebagai berikut :

1. Tidak adanya SPO Pengembalian

Di RS Surabaya Medical Service belum ada SOP mengenai pengembalian BRM akibatnya banyak keterlambatan dalam pengembalian BRM.

2. Kurang pahamnya petugas tentang standar pengembalian

Kurang pahamnya petugas tentang standar pengembalian BRM menurut Departemen Kesehatan menyebabkan banyak BRM rawat inap yang terlambat kembali ke instalasi rekam medis yaitu 2x24 jam.

3. Salahnya persepsi perawat untuk mengembalikan BRM

Salahnya persepsi perawat dalam pengembalian yang mengakibatkan keterlambatan pada pengembalian BRM.

4. Pengetahuan perawat dan petugas rekam medis

Tingkat perawat dan petugas rekam medis masih kurang tentang lamanya waktu pengembalian berkas rekam medis.

5. Kemungkinan kehilangan BRM

Perawat yang terlambat mengembalikan BRM sampai berhari – hari kemungkinan BRM tersebut akan hilang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana identifikasi faktor – faktor penyebab keterlambatan pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Surabaya Medical Service tahun 2019 ?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi faktor – faktor penyebab keterlambatan pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Surabaya Medical Service tahun 2019.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat ketepatan waktu pengembalian BRM pasien Rawat Inap di RS Surabaya Medical Service
- b. Mengidentifikasi faktor penyebab keterlambatan pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Surabaya Medical Service
- c. Menyusun rekomendasi untuk meningkatkan angka ketepatan waktu pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Surabaya Medical Service
- d. Membuat SOP mengenai pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Surabaya Medical Service

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Rumah Sakit

- a. Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja rekam medis di masa mendatang guna meningkatkan kelancaran dalam proses pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Surabaya Medical Service

- b. Sebagai bahan informasi, masukan serta saran tentang Ketepatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Surabaya Medical Service

1.5.2 Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo

- a. Dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian khususnya Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap selanjutnya
- b. Dapat terjalin hubungan kerjasama yang baik antara STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya dengan RS Surabaya Medical Service

1.5.3 Bagi Peneliti

- a. Mendapatkan wawasan bagi peneliti sesuai dengan teori dan keadaan yang terjadi sebenarnya terutama dalam Pengembalian Berkas Rekam Medis di RS Surabaya Medical Service
- b. Mengetahui kendala Pengembalian Berkas Rekam Medis di RS Surabaya Medical Service